

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Fasilitas wisata yang tersedia saat ini di Kawasan Gunung Puntang meliputi fasilitas sarana wisata dan fasilitas prasarana wisata. Fasilitas sarana wisata meliputi area berkemah, toilet, tempat parkir, pintu masuk, pos keamanan, kantin, penginapan, mushola, kantor dan gedung aula. Sedangkan prasarana wisata yang terdapat di Kawasan Gunung Puntang adalah lalan akses, jalan setapak, tenaga listrik, sumber air bersih dan Papan penunjuk lokasi/ penunjuk arah.
2. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada 44 orang responden di Gunung Puntang, didapatkan hasil bahwa, asal wisatawan Gunung Puntang 70,45% berasal dari Bandung dan 20,45% berasal dari Jakarta dan lainnya sebesar 9,1%. Wisatawan yang datang ke Gunung Puntang sebesar 63,6% dan wanita 36,4%. Usia wisatawan yang datang ke Gunung Puntang adalah kisaran 16-19 tahun. Kemudian, 45,45% wisatawan yang datang ke Gunung Puntang menggunakan kendaraan bermotor. Selanjutnya, diketahui bahwa wisatawan mengetahui keberadaan Gunung Puntang dari teman (*mouth to mouth*). Sebanyak 68,18% wisatawan yang datang ke Gunung Puntang adalah untuk berkemah.
3. Ekspektasi wisatawan terhadap Gunung Puntang adalah kondisi kawasan wisata yang lebih baik, perbaikan ketersediaan fasilitas, perbaikan kondisi

fasilitas, perbaikan dalam pengelolaan lokasi wisata, perbaikan pelayanan, penambahan media informasi/promosi, perbaikan kualitas kebersihan dan penambahan kelengkapan fasilitas.

4. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan fasilitas dan atraksi di Gunung Puntang adalah kualitas SDM pada umumnya relatif masih rendah. Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu, perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Dalam rangka menciptakan gaya manajemen dan lingkungan yang kondusif di Gunung Puntang untuk menyempurnakan kualitas SDM yang ada, pengelola harus mampu mengimplementasikan enam prinsip utama yang berlaku bagi perusahaan manufaktur maupun organisasi jasa.

B. Rekomendasi

1. Bekerjasama dengan investor memberdayakan segala potensi yang dimiliki dengan melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas.
2. Membuat konsep atau *design* fasilitas yang lebih menarik disesuaikan dengan keinginan wisatawan dan potensi alam untuk mendukung atraksi yang ada.
3. Mengembangkan potensi SDA dan informasi mengenai objek wisata untuk menarik investor.

4. Mendaya gunakan lahan yang ada dengan penambahan fasilitas yang diinginkan wisatawan dan juga mengoptimisasi lahan yang kosong untuk dikembangkan, kemudian menata dan mengembangkan produk wisata secara teratur.
5. Memanfaatkan dan mengoptimalkan dukungan perum perhutani dalam pengembangan fasilitas dan lebih meningkatkan pengelolaan terhadap objek daya tarik wisata
6. Melakukan perawatan fasilitas dan menjaga kebersihan secara teratur dan berkala.
7. Secara perlahan memperbaiki dan mengganti fasilitas yang sudah tidak berfungsi baik untuk dapat meningkatkan kunjungan wisatawan
8. Lebih memperhatikan peraturan tentang kawasan wisata alam sesuai dengan kaidah ekowisata dan kepariwisataan.
9. Mengoptimalkan lahan yang ada untuk penambahan fasilitas yang lebih representatif. Dengan renovasi dan penambahan fasilitas pada lahan yang ada dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor. Renovasi dan penambahan fasilitas dengan pemilihan material dan model bangunan yang tidak merusak ekosistem alam dan daya dukung lingkungan.
10. Menambah keragaman fasilitas rekreasi seperti *outbond area*.